



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit tidak menular atau PTM merupakan salah satu masalah kesehatan yang perlu diperhatikan karena menjadi salah satu penyumbang angka kematian tertinggi di dunia. Lebih dari 36 juta kematian tercatat setiap tahunnya karena PTM. Terhitung kurang lebih 9 juta kematian akibat PTM terjadi di kelompok umur dibawah 60 tahun. Penyakit Diabetes Melitus merupakan salah satu kelompok PTM yang menyumbang jumlah kematian terbanyak di dunia (Riskesdas 2018).

Diabetes adalah penyakit kronis serius yang terjadi karena pankreas tidak menghasilkan cukup insulin (hormon yang mengatur gula darah atau glukosa), atau ketika tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkannya. Diabetes adalah masalah kesehatan masyarakat yang penting, menjadi salah satu penyakit tidak menular prioritas yang menjadi target tindak lanjut oleh para pemimpin dunia. Jumlah kasus dan prevalensi diabetes terus meningkat selama beberapa dekade terakhir. (WHO, 2016).

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang dilaksanakan pada tahun 2018 melakukan pengumpulan data penderita diabetes mellitus pada penduduk berumur > 14 tahun. Kriteria diabetes mellitus pada Riskesdas 2018 mengacu pada consensus Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI) yang mengadopsi kriteria American Diabetes Association (ADA). Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa prevalensi diabetes mellitus di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter pada umur >14 tahun sebesar 2%. Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan prevalensi diabetes mellitus pada hasil riskesdas 2013 sebesar 1,5%. Namun, prevalensi diabetes mellitus menurut hasil pemeriksaan gula darah meningkat dari 6,9% pada 2013 menjadi 8,5% pada tahun 2018. Pada provinsi Banten, Prevalensi penyakit Diabetes Melitus berjumlah 23.000 pasien yang terdiagnosis terkena penyakit DM. Angka ini menunjukkan bahwa harus ada penanganan dini untuk mencegah penyakit DM tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas diperlukan pendidikan gizi melalui penyuluhan kepada masyarakat mengenai penyakit diabetes melitus. Pendidikan adalah salah satu unsur yang dapat meningkatkan status gizi masyarakat dalam jangka panjang. Sosialisasi maupun penyampaian pesan- pesan gizi yang aplikatif akan mampu membentuk gaya hidup yang sehat sehingga dapat mencegah terjadinya penyakit diabetes melitus. Pendidikan gizi diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat sehingga mampu merubah kebiasaan makan dan gaya hidup yang sehat.

Tujuan pendidikan gizi dibagi menjadi jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan jangka pendek pendidikan gizi yaitu mendapatkan pengetahuan, mampu membangun kerangka konsep prinsip- prinsip gizi, membangun sikap positif terhadap kebiasaan gizi yang baik hingga mampu menggunakan pengetahuan gizi tersebut dalam pemilihan makanan. Sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah untuk mengatur, mencari dan mau menerima pengetahuan tentang gizi serta pada akhirnya mampu menyeleksi makanan yang bergizi dari hari ke hari sepanjang hidup untuk memelihara kesehatan, kesejahteraan dan produktivitas (Emilia, 2009). Pendidikan gizi dapat dalam bentuk ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Pada kegiatan pendidikan gizi ini dilakukan dengan menyebarkan materi berupa poster. Materi pendidikan yang diberikan diantaranya adalah cara hidup sehat di era pandemic Covid-19, dan pencegahan dini penyakit diabetes melitus.

1.2 Tujuan

Tujuan umum dari pembuatan laporan Tugas Akhir (TA) ini adalah Membuat poster dan leaflet sebagai media penyuluhan asuhan gizi untuk pasien penyakit diabetes melitus. Secara khusus laporan ini bertujuan:

1. Mempelajari gambaran umum penyakit Diabetes Melitus
2. Membuat materi pendidikan tentang pencegahan penyakit Diabetes Melitus dengan *output* dalam bentuk poster dan leaflet
3. Mengetahui seberapa efektif penggunaan poster dan leaflet sebagai media penyuluhan gizi untuk penyakit Diabetes Melitus

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah “Apakah ada pengaruh penyuluhan gizi untuk pencegahan diabetes melitus dengan media poster dan leaflet di wilayah kabupaten Pandeglang?”

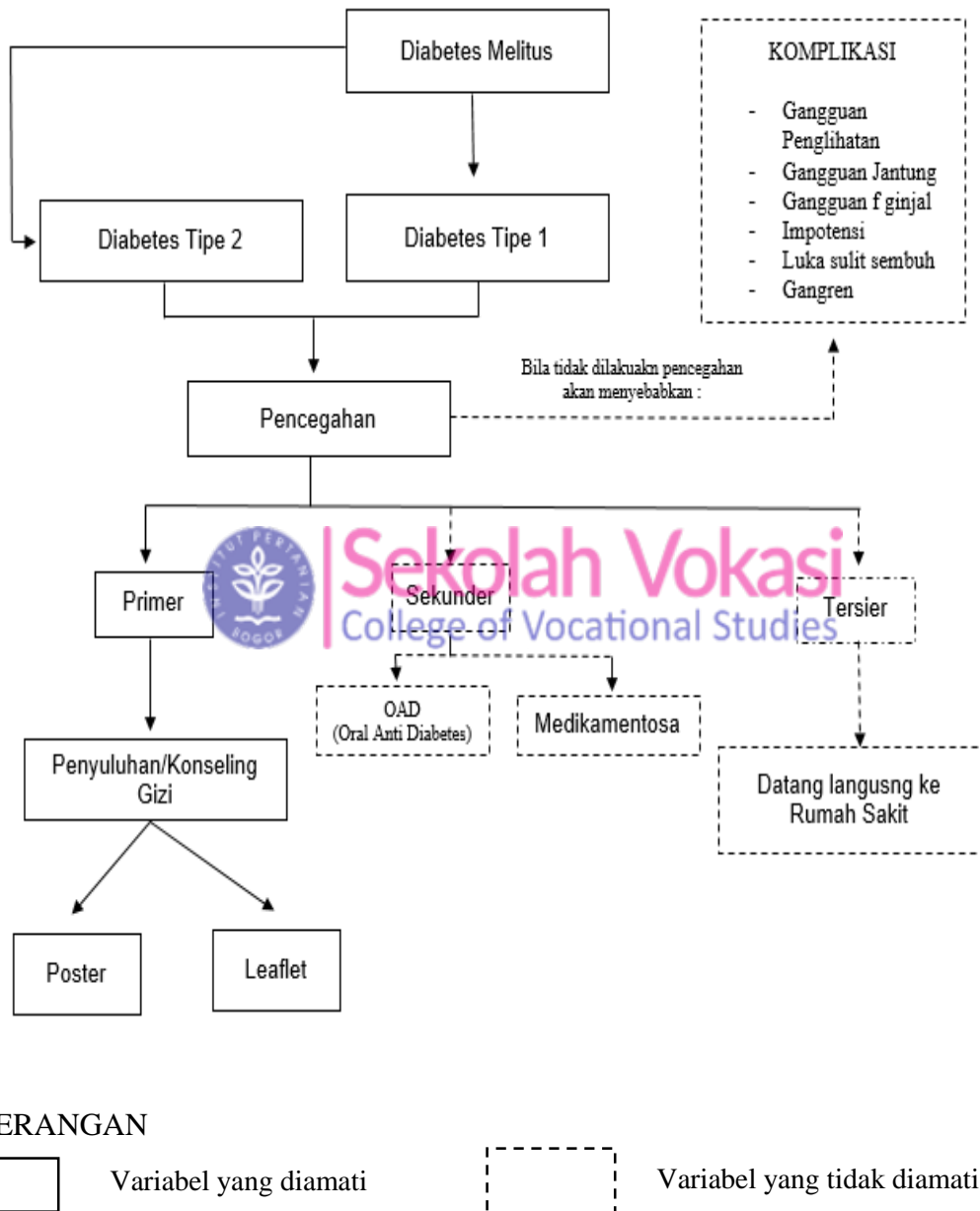
1.4 Manfaat

1. Bagi Institusi
Menjadi referensi sebagai salah satu cara agar dapat membantu mahasiswa meningkatkan pengetahuan penyakit degeneratif khususnya Diabetes Melitus.
2. Bagi Puskesmas/klinik
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi institusi Puskesmas dan klinik dalam meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan Diabetes mellitus
3. Bagi Pembaca
Meningkatkan pemahaman tentang pencegahan penyakit degeneratif khususnya Diabetes Melitus

1.5 Kerangka Pikir

Penyakit diabetes melitus merupakan penyakit silent killer, dikarenakan semua organ tubuh bisa terkena penyakit ini dan menimbulkan berbagai macam keluhan. Berbagai penyakit yang akan ditimbulkan ialah gangguan penglihatan mata, katarak, gangguan pada jantung, gangguan fungsi ginjal, impotensi seksual, sulit sembuhnya sebuah luka atau bahkan membusuk (gangrene), terjadinya infeksi pada paru, gangguan pembuluh darah, stroke dan lain sebagainya. Berbagai macam komplikasi yang dapat ditimbulkan oleh diabetes melitus tipe 2 tersebut maka diperlukan pencegahan-pencegahan yang tepat dan sedini mungkin. Pencegahan diabetes melitus tipe 2 terdapat 3 cara pencegahan, yaitu pencegahan primer, pencegahan sekunder, dan pencegahan tersier. Selain melakukan pencegahan secara fisik, edukasi tentang bahaya penyakit DM ini penting untuk diketahui masyarakat. Hal yang dapat dilakukan yaitu dengan penyuluhan atau konseling gizi terkait dengan bahayanya penyakit. Media yang dapat di pakai untuk melakukan penyuluhan diantaranya adalah : Poster dan leaflet

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Gambar 1 Kerangka Pikir Penyuluhan Gizi untuk mencegah DM

1.6 Ruang Lingkup

Laporan tugas akhir ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti seberapa efektif media poster terhadap pengetahuan masyarakat tentang penyakit Diabetes Melitus di Kabupaten Pandeglang. Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pembahasan mengenai pengetahuan tentang diabetes melitus, dan Pencegahan penyakit diabetes melitus. Peneliti melakukan penelitian menggunakan lembar kuesioner yang dibagikan secara online maupun offline kepada masyarakat yang berdomisili di kabupaten Pandeglang.